

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam dunia bisnis, pengelolaan piutang usaha menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Menurut Biswan dan Mahrus (2020) piutang usaha adalah klaim perusahaan untuk menerima kas di masa mendatang akibat adanya transaksi di masa lalu. Pengelolaan piutang usaha yang tidak efektif dapat berujung pada risiko kredit, yaitu kemungkinan gagal bayar dari pelanggan yang dapat memberikan dampak negatif pada arus kas perusahaan. Oleh karena itu, strategi mitigasi risiko kredit menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam meminimalkan potensi kerugian akibat gagal bayar.

PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART Tbk) adalah perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dengan produk berbasis kelapa sawit. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2021) menyatakan bahwa kelapa sawit memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja bagi sekitar 16 juta orang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa industri kelapa sawit memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional dan menjadikan PT. SMART Tbk sebagai salah satu pelaku utama dalam mendukung pertumbuhan sektor agribisnis, baik melalui produksi, inovasi, maupun keberlanjutan industri kelapa sawit di Indonesia.

Sebagai perusahaan besar yang beroperasi di sektor agribisnis, PT. SMART Tbk menghadapi berbagai risiko keuangan yang perlu dikelola secara optimal. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah risiko kredit. Dalam industri agribisnis, risiko kredit menjadi semakin kompleks karena adanya transaksi dalam jumlah besar dan kontrak jangka panjang yang melibatkan berbagai pihak, seperti pelanggan dan distributor.

PT. SMART Tbk juga memiliki transaksi keuangan dalam jumlah besar, baik di pasar lokal maupun ekspor sehingga perusahaan perlu menerapkan strategi pengelolaan risiko kredit yang baik untuk memastikan kelancaran operasional serta memitigasi dampak buruk dari keterlambatan pembayaran atau gagal bayar oleh pelanggan dan distributor. Hal ini sangat penting untuk menjaga stabilitas arus kas perusahaan supaya likuiditas tetap stabil, pembayaran dari pelanggan berlangsung tepat waktu, dan kesehatan keuangan tetap terjaga.

Berdasarkan laporan keuangan PT. SMART Tbk tahun 2024, piutang usaha dari pihak ketiga mengalami peningkatan dari Rp 2,77 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp 3,89 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan aktivitas bisnis perusahaan serta kepercayaan pelanggan terhadap produk yang ditawarkan melalui transaksi penjualan secara kredit. Namun, peningkatan piutang usaha juga dapat meningkatkan risiko kredit, terutama jika pelanggan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka. Oleh karena itu, perusahaan terus mengoptimalkan strategi pengelolaan piutang dan mitigasi risiko kredit yang efektif untuk mendukung kelancaran operasional serta menjaga arus kas agar tetap stabil.

Peran divisi *Credit Risk and Commercial Branded* di PT. SMART Tbk menjadi sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pengendalian risiko kredit. Dalam penerapannya, strategi manajemen risiko kredit di PT. SMART Tbk melibatkan beberapa aspek utama, seperti analisis kelayakan kredit calon pelanggan, penentuan batas kredit pelanggan berdasarkan rekam jejak transaksi, serta penggunaan instrumen keuangan seperti asuransi kredit untuk memitigasi risiko gagal bayar oleh pelanggan.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melaksanakan praktik kerja magang pada PT. SMART Tbk dengan posisi sebagai *Finance Admin Intern*, tepatnya pada divisi *Credit Risk and Commercial Branded*. Hal ini dikarenakan posisi yang ditawarkan dalam program magang sangat relevan dengan peminatan penulis pada bidang *finance*. Program magang ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami secara langsung bagaimana strategi mitigasi risiko kredit diterapkan dalam skala perusahaan besar. Melalui pengalaman ini, penulis berharap dapat memperoleh wawasan yang lebih luas untuk mendukung perkembangan karir penulis di masa depan.



## 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis dalam melaksanakan praktik kerja magang pada PT. SMART Tbk adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan profesional yang relevan dan dibutuhkan dalam dunia industri.
2. Mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dalam lingkungan kerja nyata.
3. Meningkatkan kemampuan analisis dan *problem-solving* dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
4. Memperluas *networking* melalui interaksi dengan rekan kerja dan *supervisor* di perusahaan.
5. Menambah wawasan dan pemahaman terkait proses penilaian risiko kredit dalam bidang keuangan.
6. Memenuhi syarat kelulusan sebagai Sarjana Manajemen dengan Peminatan *Finance* di Universitas Multimedia Nusantara.

## 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang secara *Work from Office* (WFO) yang berlangsung setiap hari Senin-Jumat. Dalam memenuhi persyaratan magang di Universitas Multimedia Nusantara dengan total minimal 640 jam kerja, berikut adalah informasi mengenai waktu pelaksanaan kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis:

Nama Perusahaan : PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk  
Bidang Usaha : *Agribusiness and Food*  
Waktu Pelaksanaan : 06 Januari 2025 - 31 Juli 2025  
Hari Kerja : Senin - Jumat

Waktu Kerja : 08.00 - 17.00 WIB  
Posisi Magang : *Finance Admin Intern*  
Alamat Perusahaan : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2 Lt. 28-30 Jl. M.H.  
Thamrin No. 51, Jakarta 10350

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelaksanaan kerja magang dilakukan melalui beberapa prosedur untuk memastikan agar penulis dapat menjalankan praktik kerja magangnya secara maksimal. Prosedur pelaksanaan kerja magang yang telah dilaksanakan oleh penulis yaitu:

1. Penulis memulai prosedur pelaksanaan kerja magang dengan menyiapkan *Curriculum Vitae (CV)* sebagai syarat untuk melamar kerja magang.
2. Penulis menemukan lowongan kerja magang pada posisi *Finance Admin Intern* di PT. SMART Tbk, kemudian penulis mengirimkan CV kepada *Recruiter* dari PT. SMART Tbk melalui *email*.
3. Penulis mendapatkan panggilan *interview* dengan *Recruiter* dan *interview* dilaksanakan secara *online* pada tanggal 11 Desember 2024.
4. Penulis lolos pada tahap *interview* dengan *Recruiter* dan melakukan tahap selanjutnya yaitu *interview* dengan *user* pada tanggal 20 Desember 2024.
5. Penulis lolos pada tahap *interview* dengan *user* dan mendapatkan *email join date* dari *Recruiter* terkait penerimaan magang pada posisi *Finance Admin Intern* di PT. SMART Tbk.
6. Penulis diminta untuk mengisi formulir data pribadi sebagai bagian dari keperluan administrasi perusahaan sebelum memulai program kerja magang.
7. Penulis menerima surat penerimaan kerja magang untuk diunggah pada *website* Merdeka UMN sebagai salah satu persyaratan dalam mengisi *daily task*.

8. Penulis mulai aktif melaksanakan program kerja magang sebagai *Finance Admin Intern* di PT. SMART Tbk pada tanggal 06 Januari 2025 hingga 31 Juli 2025.
9. Penulis mulai mengerjakan laporan magang dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk melengkapi isi laporan magang.
10. Penulis melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan *supervisor* untuk mendiskusikan terkait *daily task* pada *website* Merdeka UMN dan melakukan konsultasi pada isi laporan magang agar sesuai dengan pengalaman kerja yang diperoleh selama magang.
11. Penulis mengikuti sidang akhir magang untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara.